

**THE AFFECTING FACTORS TO THE CHRONIC ENERGY DEFICIENCY
ON ADOLESCENT GIRLS IN KULON PROGO**

Diana Oktaviastuti Darmasetya*, Yani Widyastuti, Anita Rahmawati
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: okta915@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The highest risk of maternal death at age under 15-19 years is 2 times higher than that of those aged ≥ 20 years. One of the main causes is anemia and chronic energy deficiency. In the Yogyakarta Health Department data, Kulon Progo ranks highest in the KEK adolescents by 65.3%.*

Objective: *To determine the factors that influence the incidence of young women's Chronic Energy Deficiency in Kulon Progo.*

Methods: *This research uses Case-Control design. The research subjects were young women aged 15-19 years in SMA 1 Pengasih which supported 180 people, 90 groups, and 90 controls. The study was conducted on 18 December 2019 - 30 April 2020. The independent variables of this study were nutrition status, economic level, pattern eating, infectious diseases, physical activity, and nutritional knowledge. Data collection uses a data collection format, a questionnaire. Data were selected using consecutive sampling techniques. Data were analyzed univariate, chi-square test, and logistic regression*

Results : *Chi-square test shows the variables associated with the incidence of Chronic Energy Deficiency in young women are nutritional status (p-value 0,000 OR 0.224), infectious diseases (p-value = 0,000 OR 3.219), diet (p-value = 0.005 OR 0.416). While the unrelated variables are physical activity, economic level, and nutritional knowledge. The test results using logistic regression high-risk nutritional status of the incidence of Chronic Energy Deficiency in young women (p-value = 0.006 OR = 4.127)*

Conclusion: *Factors related to the incidence of Chronic Energy Deficiency are nutritional status, infectious diseases, and diet. While physical activity, economic level, and nutritional knowledge have no significant relationship with the incidence of Chronic Energy Deficiency. The most dominant factor causing Chronic Energy Deficiency is nutritional status.*

Keyword: *Chronic Energy Deficiency Factors, Adolescent CED*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TERJADINYA KURANG ENERGI KRONIS PADA REMAJA PUTRI DI KULON PROGO

Diana Oktaviastuti Darmasetya*, Yani Widyastuti, Anita Rahmawati
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: okta915@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Risiko kematian ibu tertinggi yaitu pada usia dibawah 15-19 tahun adalah 2 kali lipat lebih tinggi dibanding dengan mereka yang berusia ≥ 20 tahun. Salah satu penyebab utama yaitu anemia dan kekurangan energi kronis. Pada data Dinas Kesehatan Yogyakarta, kulonprogo menduduki peringkat tertinggi pada KEK remaja sebesar 65,3%.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui faktor- faktor yang memengaruhi kejadian KEK remaja putri di Kulon Progo.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan desain *Case Control*. Subjek penelitian adalah remaja putri usia 15-19 tahun di SMA N 1 Pengasih yang berjumlah 180 orang, kelompok kasus 90 dan kontrol 90. Penelitian dilakukan pada bulan 18 Desember 2019- 30 April 2020. Variabel independent penelitian ini yaitu, status gizi, tingkat ekonomi, pola makan, penyakit infeksi, aktivitas fisik, dan pengetahuan gizi. Pengumpulan data menggunakan format pengumpul data, kuesioner. Data dipilih menggunakan teknik *onsecutive ampling*. Data dianalisis univariat, uji *chi-square*, dan regresi logistik.

Hasil Penelitian : uji *chi-square* menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronis remaja putri adalah status gizi (*p-value* 0,000 OR 0,224), penyakit infeksi (*p-value* =0,000 OR 3,219), pola makan (*p-value*=0,005 OR 0,416). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu aktivitas fisik, tingkat ekonomi, dan pengetahuan gizi. Hasil uji menggunakan regresi logistik status gizi berisiko tinggi terhadap kejadian Kurang Energi Kronis remaja putri (*p-value* = 0,006 OR= 4,127)

Kesimpulan : Faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronis adalah status gizi, penyakit infeksi, dan pola makan. Sedangkan aktivitas fisik, tingkat ekonomi, dan pengetahuan gizi tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian Kurang Energi Kronis. Faktor paling dominan yang menyebabkan kejadian Kurang Energi Kronis adalah status gizi.

Kata Kunci : Faktor-faktor Kurang Energi Kronis, KEK remaja putr